

## **BAB V** **PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada mata pelajaran Dasar Listrik dan Elektronika kelas X TL 1 di SMK N 3 Yogyakarta maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran tutor sebaya. Dapat dilihat dari persentase ketuntasan hasil belajar kognitif siswa sebelum diterapkannya model pembelajaran tutor sebaya sebesar 50%, kemudian setelah diterapkannya model pemebelajaran tutor sebaya mengalami peningkatan pada siklus I sebesar 10% menjadi 60%. Peningkatan juga terjadi dari siklus I ke siklus II sebesar 20% menjadi 80%.
2. Perubahan yang terjadi terhadap siswa setelah diterapkannya model pembelajaran tutor sebaya, siswa dapat berperan aktif dan tidak monoton. Komunikasi dan interaksi antar siswa dengan siswa maupun siswa dengan guru menjadi lancar tanpa ada rasa canggung, dibandingkan sebelum diterapkannya model pembelajaran tutor sebaya. Minat belajar siswa meningkat setelah diterapkannya model pembelajaran tutor sebaya hal ini dikarenakan siswa tidak enggan dan tidak segan saat diberi penjelasan oleh teman sebayanya. Dapat diartikan bahwa bahasa teman sebaya lebih mudah dipahami, dengan teman sebaya tidak ada rasa enggan, rendah hati, dan malu saat kegiatan pembelajaran dikelas.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, dapat dilihat bahwa penerapan model pembelajaran tutor sebaya terbukti dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat pada data hasil pengamatan yang menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa pada setiap pertemuan, serta terjadinya peningkatan hasil belajar siswa dengan ketuntasan belajar lebih dari atau sama dengan KKM pada setiap siklusnya. Oleh karena itu, model pembelajaran tutor sebaya perlu diterapkan oleh guru sebagai variasi dalam kegiatan pembelajaran.

## **C. Saran**

Penelitian di SMK N 3 Yogyakarta telah terlaksana, perlu dikemukakan saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan pembelajaran kearah yang lebih baik. Adapun saran yang diberikan ialah sebagai berikut:

1. Minat belajar siswa perlu ditingkatkan lagi pada indikator berani menjawab pertanyaan dari guru, berani menjawab pertanyaan dari teman, dan menuliskan pertanyaan pada lembar pertanyaan, walaupun persentase yang diperoleh pada siklus II mencapai 83,3% meskipun sudah memenuhi target yang ditentukan.
2. Pemilihan tutor sebaya tidak hanya melihat dari nilai akademik siswa, tetapi juga perlu memperhatikan minat belajar dan sikapnya.